

## **BIOGRAPHY PROF. dr. TABRANI RAB OF 1941-2015**

**Rezi Yuni Zahri \*, Drs. Tugiman, MS \*\*, Asril, M.Pd \*\*\***

Email: rezi.yuni@student.unri.ac.id, tugiman\_unri@yahoo.com, asril.unri@gmail.com

Cp: 082387113016

*Historical Education Study Program  
Department of Social Sciences Education  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

**Abstract:** *Biography is the story of a character's life journey written by someone else based on information from the character or other sources. In this case, the author raised the biography of a Riau community figure, Prof. dr. Tabrani Rab. The purpose of this study is 1) to describe the biography of Prof. dr. Tabrani Rab, 2) to describe the role of Prof. dr. Tabrani Rab in the field of education, 3) to describe the role of Prof. dr. Tabrani Rab in the field of politics, 4) to describe the role of Prof. dr. Tabrani Rab in the field of socio-cultural, 5) to describe the role of Prof. dr. Tabrani Rab in the field of health, 6) to describe the role of Prof. dr. Tabrani Rab in the field of economics and the world of the press, 7) to describe the works made by Prof. dr. Tabrani Rab. The method used in this research is descriptive qualitative method. The data collection techniques in the form of interview, literature and documentation. The results of this study can be concluded that Prof. dr. Tabrani Rab was born in Bagansiapi-api, Rokan Hilir on September 30, 1941. He had many roles. In the field of education by building educational institutions and providing scholarships to students. In the field of politics as the President of the Free Riau Movement. In the field of health as a doctor, he established a hospital. In the field of socio-cultural together with Al-Azhar and Soeman HS founded the Riau Cultural Institute. In the field of economics by attending present in various meetings such as Asia's Role in The Changing World, International Conference, Taipei-Taiwan 1992 and Tokyo-Japan and in the world of the press with Prof. Drs. Suwardi MS and Soeman HS founded the Genta newspaper. Then, he also actively wrote one of them "Tempias" which is published every Sunday in Riau Pos. He published many works in the form of books, one of which was the book "Towards a Sovereign Riau: The Choice of the Riau People's Congress II which discussed Riau Merdeka".*

**Key Words:** *Biography, Tabrani Rab.*

## BIOGRAFI PROF. dr. TABRANI RAB TAHUN 1941-2015

**Rezi Yuni Zahri \***, **Drs. Tugiman, MS \*\***, **Asril, M.Pd \*\*\***

Email: rezi.yuni@student.unri.ac.id, tugiman\_unri@yahoo.com, asril.unri@gmail.com

Cp: 082387113016

Program Studi Pendidikan Sejarah  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Biografi adalah kisah perjalanan kehidupan seorang tokoh yang ditulis oleh orang lain berdasarkan informasi dari si tokoh maupun narasumber lain. Dalam hal ini, penulis mengangkat biografi seorang tokoh masyarakat Riau yaitu Prof. dr. Adapun tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mendeskripsikan riwayat hidup Prof. dr. Tabrani Rab, 2) untuk mendeskripsikan peranan Prof. dr. Tabrani Rab dalam bidang pendidikan, 3) untuk mendeskripsikan peranan Prof. dr. Tabrani Rab dalam bidang politik, 4) untuk mendeskripsikan peranan Prof. dr. Tabrani Rab dalam bidang sosial-budaya, 5) untuk mendeskripsikan peranan Prof. dr. Tabrani Rab dalam bidang kesehatan, 6) untuk mendeskripsikan peranan Prof. dr. Tabrani Rab dalam bidang ekonomi dan dunia pers, 7) untuk mendeskripsikan karya-karya yang dibuat oleh Prof. dr. Tabrani Rab. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik wawancara, kepustakaan dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Prof. dr. Tabrani Rab lahir di Bagansiapi-api, Rokan Hilir pada tanggal 30 September 1941. Beliau memiliki banyak peranan. Seperti di bidang pendidikan dengan membangun lembaga pendidikan serta memberikan beasiswa kepada mahasiswa. Bidang politik sebagai Presiden Gerakan Riau Merdeka. Dalam bidang kesehatan sebagai dokter, beliau mendirikan rumah sakit. Bidang sosial-budaya bersama Al- Azhar dan Soeman HS mendirikan Lembaga Studi Sosial-Budaya Riau (Riau Cultural Institute). Bidang ekonomi dengan mengikuti hadir dalam berbagai pertemuan seperti *Asia's Role in The Changing World, International Conference, Taipei-Taiwan 1992* dan Tokyo-Japan dan pada bidang dunia pers bersama Prof. Drs. Suwardi MS dan Soeman HS mendirikan surat kabar Genta. Kemudian, beliau juga aktif menulis salah satunya "Tempias" yang terbit setiap hari Minggu di Riau Pos. Beliau banyak menerbitkan karya-karya berupa buku, salah satunya buku Menuju Riau Berdaulat: Pilihan Kongres Rakyat Riau II yang membahas tentang Riau Merdeka.

**Kata Kunci:** Biografi, Tabrani Rab.

## PENDAHULUAN

Biografi merupakan salah satu bentuk penghargaan yang bisa diberikan kepada tokoh yang berperan penting di tengah masyarakat. Di samping itu biografi mempermudah orang untuk mempelajari sejarah. Banyak orang sangat sulit bahkan tidak dapat mempelajari sejarah melalui tema sejarah, akan tetapi lebih mudah memasuki masa-masa yang silam melalui biografi. Selain itu, dengan biografi dapat dipahami para pelaku sejarah, zaman yang menjadi latar belakang biografi, lingkungan sosial-politiknya. Selanjutnya Kuntowijoyo mengemukakan bahwa sebenarnya sebuah biografi tidak perlu menulis tentang *hero* yang menentukan jalan sejarah, cukup partisipan, bahkan *the unknown*.<sup>1</sup> Indonesia memiliki banyak tokoh sebagai tiang penyangga negara. Tokoh tersebut meliputi tokoh di berbagai bidang, seperti pendidikan, politik, kesehatan, ekonomi, agama, perjuangan, sosial-budaya dan sebagainya. Salah satu tokoh yang namanya tidak hanya masyhur di Indonesia, tetapi juga masyhur di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau yaitu Prof. dr. Tabrani Rab yang berasal dari Bagansiapi-api kelahiran 30 September 1941. Tabrani Rab merupakan seorang dokter, dosen, politikus serta sastrawan yang banyak memiliki peran penting baik di bidang pendidikan, politik, kesehatan, ekonomi, pers maupun sosial-budaya. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik sekali untuk mengetahui, melakukan penelitian dan menuangkannya dalam bentuk karya ilmiah dengan judul Biografi Prof. dr. Tabrani Rab Tahun 1941-2015.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yang menggunakan bentuk pengumpulan data seperti transkrip wawancara, deskripsi observasi, serta analisis dokumen dan lainnya. Data tersebut dianalisis dengan tetap mempertahankan analisis teks dan keaslian penelitian tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Riwayat Hidup Prof. dr. Tabrani Rab

#### 1. Masa Kecil

Prof. dr. Tabrani Rab lahir di Bagansiapi-api, Rokan Hilir pada tanggal 30 September 1941. Beliau memiliki nama kecil yang dipanggil dengan sebutan "Katab". Tabrani Rab yang lebih hangat disapa "Ongah Tab" oleh masyarakat Riau ini merupakan anak kedua dari sepuluh bersaudara, pasangan suami-istri H. Abdurrah dan Hj. Zainab. Saudara-saudara beliau bernama Azizah, Rasyidah, Irawati, Syaiful Bahri, Mardiyah, Eddy Saputra, Nuzlah Murniati, Irianto dan Riyadul Jannah. Kehidupan masa kecil Tabrani Rab berpindah-pindah, beliau tinggal di Bagansiapi-api hanya

---

<sup>1</sup>Kuntowijoyo. 2003. *Metodologi Sejarah (edisi kedua)*. PT. Tiara Wacana: Yogyakarta. Hlm. 203-204

sampai usia 5 tahun. Kemudian pada tahun 1946, mulai pindah dari Bagansiapi-api melalui Bagan Sinembah ke Kota Pinang, Rantau Prapat, Langga Payung, Gunung Tua hingga ke Kisaran. Kemudian pindah lagi ke Kubu, Labuhan Tangga, Parit Satu sampai Sungai Pinang. Hal ini terjadi karena beliau lahir dan hidup dimasa transisi antara Jepang dan Belanda, dimana pernah terjadi Peristiwa Bagansiapi-api (*Poh An Tui*/Bagansiapi-api Muram).

## 2. Masa Sekolah

- Tahun 1948 : SD atau Sekolah Rakyat di Bagansiapi-api.
- Tahun 1950 : SD di Sungai Pinang, Kubu.
- Tahun 1952 : SD Teladan Bengkalis.
- Tahun 1954-1957 : SMP Negeri Bengkalis.
- Tahun 1957-1960 : SMA Negeri 1 Pekanbaru.
- Tahun 1960-1965 : Universitas Padjajaran di Bandung.

## 3. Kehidupan Rumah Tangga

Nama Istri:

- Chaterina Abel Pangemanan (cerai).
- Andi Murni (cerai).
- Elvianis Syam / Evi (cerai).
- Sarah (cerai).
- Syirin (cerai).
- Alicia Djohar (cerai).

Nama anak:

- Diana Hemivivianti Tabrani.
- Susiana Anggraini Tabrani.
- Andi Irma Tabrani.
- Andi Ivan Tabrani.

Masing-masing dari pernikahan itu tidak ada yang bertahan lama. Akhirnya, setelah beberapa kali mejalani kehidupan berumah tangga, beliau merasakan hidup menyendiri lebih baik dan nyaman dibandingkan hidup berpasangan. Beliau lebih banyak menghabiskan waktu untuk dirinya, anak-anak serta keluarganya yang lain.

## 4. Perjalanan Karir

Prof. dr. Tabrani Rab memulai karir sebagai dokter ketika berusia 25 tahun. Walaupun beliau lanjut mengajar pada Fakultas Kedokteran di Universitas Padjajaran serta bergabung dengan Badan Tenaga Atom Nasional (BATAN) di Bandung, akan tetapi bidang yang paling diikutinya adalah pengobatan massal, dimana beliau dapat bergaul dan merasakan kehidupan rakyat kecil. Pada tahun 1968, beliau kembali ke Pekanbaru dan ditugaskan oleh Gubernur Arifin Ahmad menjadi dosen di Fakultas

Perikanan, Universitas Riau hingga ditetapkan sebagai Guru Besar Universitas Riau. Dalam perjalanan karirnya, Tabrani Rab juga melanjutkan pendidikan di Universitas Indonesia, Jakarta mengambil jurusan Spesialis Paru-paru dan lulus pada tahun 1976. Kemudian pada tahun 1979, beliau mendirikan Rumah Sakit Tabrani II di Jalan Riau Ujung No. 73 yang kemudian beralih fungsi menjadi SMK Analis, lalu kini berubah menjadi Universitas Abdurrah (UNIVRAB). Beliau pun juga aktif berkarir di bidang lainnya, seperti politik, sosial-budaya, ekonomi dan dunia pers.

## **Peranan Prof. dr. Tabrani Rab dalam Bidang Pendidikan**

### **1. Latar Belakang dan Usaha Prof. dr. Tabrani Rab Dalam Bidang Pendidikan**

Setelah lulus sebagai sarjana kedokteran pada tahun 1965, Prof. dr. Tabrani Rab pun dibimbing oleh dosennya Profesor Rahman untuk ikut mengajar *Thermoregulation* dengan dosennya tersebut ikut di ruang kuliah. Dari hal ini, beliau diberi filosofi mengajar oleh Profesor Rahman, yaitu apabila anda mengajar jangan membawa satu potong kertas pun dan mengajarlah diluar kepala sehingga memberikan kesan anda menguasai apa yang anda ajarkan. Sehingga, hal ini mengharuskan beliau untuk membaca buku sebelum mengajar. Akhirnya, pada tahun 1968 beliau memutuskan untuk kembali ke Pekanbaru. Sewaktu di Pekanbaru, Tabrani Rab dipanggil oleh Arifin Ahmad untuk ditugaskan menjadi dosen di Fakultas Perikanan, Universitas Riau hingga ditetapkan sebagai Guru Besar Universitas Riau pada tahun 1998. Pada tahun 1979, selain bertugas sebagai dosen, Tabrani Rab juga bertugas sebagai Direktur Laboratorium Dasar Universitas Riau. Kemudian untuk merancang perkembangan pendidikan di Riau, beliau bersama Gubernur Arifin Ahmad dan Prof. Drs. Suwardi MS membuka Yayasan Dana Mahasiswa Riau (YDMR) untuk memberikan beasiswa pada mahasiswa Riau yang kuliah diluar daerah, khususnya untuk masyarakat Suku Sakai di Riau yang akan menempuh pendidikan di daerah lain. Pada Yayasan Dana Mahasiswa Riau ini, Tabrani Rab yang menjadi ketuanya. Serta beliau juga yang ikut membantu orang luar mendirikan sekolah di pedalaman Suku Sakai.

### **2. Mendirikan Lembaga Pendidikan di Riau**

Berdasarkan motto pendidikan yang dimiliki Tabrani Rab yaitu "Selamatkan Riau Melalui Pendidikan", maka pada tahun 1994 beliau mendirikan sebuah lembaga pendidikan, yaitu SMK Analis dibawah Yayasan Abdurrah yang bergerak di bidang pendidikan dan kesehatan. Dasar dibentuknya Yayasan Abdurrah adalah kepedulian dan keprihatinan terhadap kondisi pendidikan dan kesehatan masyarakat Riau.<sup>2</sup> Pada tahun 1996, Tabrani Rab beserta anaknya Susiana mendirikan lembaga pendidikan berikutnya, seperti Akademi Analis Farmasi dan Makanan, Akademi Fisioterapi dan Akademi Kebidanan. Dimana akademi ini berada di bawah lembaga bernama Institut Akademi Kesehatan Prof. dr. Tabrani Rab sehingga beliau berhasil mendapatkan izin dari Dikti untuk akademi ini dijadikan perguruan tinggi Universitas Abdurrah (2005) dan mendirikan Fakultas Kedokteran (2008) dengan beliau sebagai Rektor pertamanya

---

<sup>2</sup><https://www.tabranirab.com/sejarah-singkat>. Diakses pada tanggal 10 Juni 2019

mulai tahun 2005-2014. Sedangkan, pada tahun 2003, Tabrani Rab juga mendirikan *Tabrani Islamic Business School* dengan nama awalnya Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Iqra Annisa. Pendirian STEI ini atas dasar kepedulian beliau dengan perkembangan Ekonomi Islam di Indonesia. STEI Iqra Annisa ini membuka program Strata 1 (S1) Ekonomi Islam dengan konsentrasi Manajemen Bisnis Islam dan Perbankan Syari'ah. Program studi yang memiliki akreditasi B dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) ini bertransformasi pada tahun 2008 menjadi *Tabrani Islamic Business School (TIBS)*.

### **3. Kendala yang Dihadapi Prof. dr. Tabrani Rab Dalam Bidang Pendidikan di Riau**

Kendala-kendala yang dihadapi oleh Prof. dr. Tabrani Rab diantaranya:

- a. Masalah Kemiskinan dan Diskriminasi Pendidikan
- b. Kurangnya Dana Dalam Menyelenggarakan Pendidikan

### **Peranan Prof. dr. Tabrani Rab dalam Bidang Politik**

Dengan latar belakang keluarga Prof. dr. Tabrani Rab yang merupakan aktivis politik, terutama ayahnya yang aktif sebagai pejuang serta aktif di Partai Masyumi dan Muhammadiyah, kemudian pamannya yang aktif di PKI. Di dunia kemahasiswaan, Tabrani Rab juga aktif di berbagai organisasi. Selain organisasi kedaerahan (Ikatan Pelajar Mahasiswa Riau), beliau aktif di Himpunan Mahasiswa Indonesia (HMI) dan Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam Pusat.. Di organisasi kedaerahan, Tabrani Rab bersama rekan-rekannya berhasil membentuk suatu Badan Kerjasama Pelajar Mahasiswa Riau (BKPMR) dengan target operasional pertama yaitu mendudukkan putra daerah menjadi Gubernur Riau.

Berlatar belakang beliau sebagai orang kampung yang berpendidikan, menjadikan Tabrani Rab paham tentang kondisi masyarakat Riau. Pengalaman politiknya merupakan modal baginya untuk dapat diakui masyarakat dalam mendukung dan mengembangkan aspirasi mereka. Sebab beberapa kali Tabrani Rab terlibat dalam politik yang terjadi di Riau, seperti menggagas terbentuknya Gerakan Riau Merdeka yang terjadi pada tahun 1998-2001.

#### **1. Latar Belakang Terjadinya Gerakan Riau Merdeka**

Sepanjang sejarah Republik Indonesia sejak tahun 1945 hingga saat ini, Indonesia telah mengalami beberapa kali pemberontakan daerah. Pada fase awal kemerdekaan, pemberontakan daerah dapat dipahami sebagai akumulasi permasalahan yang sangat kompleks dan saling tumpang tindih mulai dari polarisasi baik secara individu maupun kelompok pada level pemerintahan pusat yang dipicu oleh pertentangan ideologi, friksi antarelit, militer versus Partai Komunis Indonesia dalam merebut pengaruh kekuasaan, pertarungan antara sub-budaya politik Jawa dan sub-budaya politik luar Jawa. Berbeda dengan pemberontakan daerah saat ini dimana para pelakunya tidak terkait dengan struktur kekuasaan, pemberontakan daerah periode

1950-1960an para pelakunya nyaris orang-orang yang terkait dengan struktur kekuasaan baik militer maupun sipil. Pada konteks politik lokal, Riau merupakan salah satu yang tidak luput oleh realitas politik demikian. Riau dapat dikatakan sebagai ladang perburuan oleh sekelompok elit yang mengatasnamakan negara. Hal ini dapat membuat kondisi Riau sangat ironi dengan adanya perampasan hak-hak yang dilakukan dan mengakibatkan masyarakat Riau terpinggirkan. Sudah dapat kita bayangkan berapa sumbangan diberikan oleh Riau untuk menyambung hidup Indonesia. Tersebab kerakusan dan tidak tahu rasa berterimakasih itu menjadikan masyarakat Riau hanya sebagai penonton di negeri sendiri. Meskipun penonton itu terkadang tidak tinggal diam dan sekali-kali juga berteriak lantang, tetapi lantangnya teriakan tersebut cepat diredam dengan berbagai cara dan berbagai argument bahkan dengan menyebarkan kata-kata yang menyakitkan hati. Dengan hal ini, kemudian muncul isu-isu untuk Riau Merdeka.<sup>3</sup>

## 2. Alasan Terjadinya Gerakan Riau Merdeka

Dalam analisa mengenai Riau Berdaulat maka beberapa alasan yang menjadi pertimbangan adalah:

- a. Alasan Historis.
- b. Alasan Ekonomi.
- c. Alasan Politik.
- d. Alasan Budaya.

## 3. Proses Terjadinya Gerakan Riau Merdeka

Selama Orde Baru, meskipun sebatas wacana gerakan-gerakan intelektual kritis di Riau yang menyatakan agar Riau Merdeka saja, memisahkan diri dari Republik Indonesia yang dikemukakan oleh Al-Azhar semasa ia tercatat sebagai mahasiswa di Universitas Leiden, Belanda. Argumen yang dikemukakan kemudian berkembang karena pemerintahan Soeharto menjalankan politik represif dan eksploitasi SDA terhadap Riau selama rezim Orde Baru.<sup>4</sup> Sebagaimana wawancara dengan Al- Azhar:

*"Sebetulnya, embrio pemikiran Riau Merdeka itu sudah dimulai sejak tahun 1987. Kemudian, waktu saya pergi sekolah ke Belanda pada tahun 1989, diskusi tentang Riau Merdeka tetap intensif dijalankan".<sup>5</sup>*

Akumulasi dari persoalan inilah kemudian muncul gerakan menuntut Riau Merdeka pada tahun 1998-2001 yang dipelopori oleh kalangan intelektual kritis di Riau dengan basis pendukung utamanya adalah mahasiswa. Gerakan yang dilakukan oleh mahasiswa ini dapat dibagi dalam tiga tahap. Tahap *pertama*, aksi mahasiswa Riau tetap menyatu dalam satu komponen yang dimulai sejak tahun 1996 dan kemudian pada tahun 1997 bergabung lagi dalam satu forum menjadi Kesatuan Aksi Mahasiswa Riau (KAMRI). Forum ini terdiri dari Senat Mahasiswa Perguruan Tinggi (SMPT) Universitas Riau (UNRI), Universitas Islam Riau (UIR) dan Institut Agama Islam

---

<sup>3</sup> Eko .H. Marianto. 2017. *Dinamika Gerakan Mahasiswa Di Pekanbaru Pada Tahun 2010-2014*. Universitas Riau: Pekanbaru. Hlm. 7

<sup>4</sup>Hery Suryadi, *op. cit.* Hlm. 76

<sup>5</sup>Wawancara dengan Bapak Al- Azhar di Pekanbaru tanggal 23 Mei 2019

Negeri (IAIN) Susqa yang pada awalnya menyatu pada satu isu dan kelompok perjuangan dan berakhir tanggal 4 Juni 1998. Kemudian, gerakan mahasiswa ini mulai merespon isu-isu politik pada tingkat lokal yang menyatu dalam suatu gerakan yang bernama Forum Mahasiswa untuk Reformasi (FORMASI). Aksi FORMASI yang dilakukan selama empat hari berturut-turut, yakni tanggal 1-4 Juni 1998 dengan menduduki Gedung DPRD Provinsi Riau.<sup>6</sup> Tahap *kedua*, aksi mahasiswa sudah terpolarisasi kepada beberapa kelompok dengan mengatasnamakan kampus masing-masing sebagai institusi perjuangan. IAIN Susqa dalam aksinya muncul Forum Reformasi Mahasiswa IAIN Susqa (FORMIS), Universitas Riau dengan Aliansi Mahasiswa Peduli Refromasi (AMPER) dan UIR dengan Daulah Mahasiswa (DM). Tahap *ketiga*, aksi mahasiswa sudah semakin terpolarisasi kepada kelompok-kelompok kecil dengan mengatasnamakan fakultas, jurusan, kelompok diskusi, organisasi ekstrim kampus dan sebagainya.<sup>7</sup> Akhirnya, pada tanggal 15 Maret 1999 bertempat di Jalan Pattimura dengan disaksikan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Pekanbaru dan ditengah ancaman pihak-pihak yang tidak menginginkan kemerdekaan Riau, Tabrani Rab mendeklarasikan Riau Berdaulat dengan isi sebagai berikut:

*"Sudah lebih dari setengah abad kami menggantungkan hidup pada Republik ini. Selama itu minyak kami dijarah. Tak setitikpun menetes di tanah kami. Sungai dan tanah kami tak lagi memberi hidup karena polusi. Maka hari ini kami putuskan untuk menentukan nasib kami sendiri. Kami telah menukilkan sejarah kami dalam lembaran yang baru akan hak-hak kami, identitas dan tradisi kami. Dengan jalan damai. We are beginning to think. We are writing the new chapter of history to demand our right, take on our duties and defend our identity and our tradition with peace".<sup>8</sup>*

#### 4. Terjadinya Kongres Rakyat Riau II

Pada Kongres Rakyat Riau II ini, memutuskan 3 opsi untuk keinginan masyarakat Riau secara politis, yaitu otonomi, federal atau merdeka dimana opsi merdeka ini diusulkan oleh Prof. Dr. Tabrani Rab. Berdasarkan Berita Acara Pemungutan Suara Pemilihan 3 opsi Kongres Rakyat Riau II yang terjadi pada tanggal 1 Februari 2000, diperoleh hasil sebagai berikut:<sup>9</sup>

a. Opsi Merdeka	: 270 suara
b. Opsi Federal	: 146 suara
c. Opsi Otonomi Luas	: 199 suara
d. <u>Abstain</u>	: 8 suara
<b>Jumlah</b>	<b>: 623 suara</b>

Dari hasil penghitungan suara tersebut, Kongres Rakyat Riau II menyatakan bahwa opsi merdeka sebagai keputusan terakhir. Hal ini sesuai dengan keinginan Tabrani Rab yang menginginkan Riau Merdeka, dimana sebelumnya beliau mendeklarasikan Riau Berdaulat pada tahun 1999.

<sup>6</sup>Hery Suryadi, *op. cit.* Hlm. 83-84

<sup>7</sup>*Ibid.* Hlm. 85

<sup>8</sup>Tabrani Rab. 2002, *op. cit.* Hlm. 161

<sup>9</sup>Tabrani Rab. 2002, *op. cit.* Hlm. 217

## 5. Dewan Pertimbangan Otonomi Daerah (DPOD)

Sejak Kongres Rakyat Riau II banyak orang Riau yang memanggil Tabrani Rab dengan sebutan Presiden Riau Merdeka. Akan tetapi, karena kemerdekaan Riau ini ditentang oleh Gubernur Saleh Djasit, Tabrani Rab memutuskan untuk mencapai kemerdekaan Riau haruslah dari pusat kekuasaan itu sendiri. Oleh Presiden Abdurrahman Wahid (Gus Dur) sebagai Presiden Republik Indonesia, beliau diangkat menjadi salah satu anggota Dewan Pertimbangan Otonomi Daerah (DPOD) RI periode 2001-2005 dan terbit pula buku Mempertahankan Otonomi Daerah 3 Volume pada tahun 2004. Adapun mengenai mulanya Tabrani Rab menjadi anggota Dewan Pertimbangan Otonomi Daerah (DPOD) dapat dijelaskan oleh beberapa hal berikut. *Pertama*, kontra wacana berupa Otonomi Daerah menegaskan penerimaan Tabrani Rab terhadap konsep otonomi. *Kedua*, tujuan sebenarnya bukan Riau Merdeka, melainkan keadilan dan kesejahteraan bagi Riau, sehingga beliau memilih duduk di DPOD karena merasa di wadah ini beliau bisa memperjuangkan dua hal itu secara optimal. Pada tahun 1998, bersama Yayasan Pariba Jakarta, beliau menyusun Rencana Perundang-Undangan Pemerintah Daerah dan Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah untuk menegakkan keadilan dan kesejahteraan di Provinsi Riau.

### Peranan Prof. dr. Tabrani Rab dalam Bidang Sosial-Budaya

Prof. dr. Tabrani Rab selain menjadi dokter dan aktif di bidang pendidikan serta politik, beliau juga aktif di bidang sosial-budaya terutama dalam budaya Melayu. Kecintaan Tabrani Rab terhadap Riau dan juga budayanya begitu mendalam dan mendarah daging. Menjadikan dirinya sendiri karakter yang menghidupkan budaya. Suka membaca, menulis dan terus berpikir akan kemajuan daerah. Pada tahun 1978, beliau mendirikan Lembaga Studi Sosial-Budaya Riau (Riau Cultural Institute) bersama Al- Azhar dan Soeman HS yang juga merupakan tokoh atau budayawan Riau. Berbagai perhelatan ke Melayuan diikuti Tabrani Rab dalam rentang waktu yang cukup panjang. Mulai dari tahun 1980 mengikuti pertemuan Dunia Melayu (Sastra) di Malaka dan Singapura serta pertemuan kebudayaan di Shongla University (Thailand). Pada tahun 1985 terakhir pertemuan Dunia Melayu di Colombo yang menyebabkan Tabrani Rab mulai mengalihkan pandangannya ke dunia kebudayaan. Pada tahun 1983 pernah mengikuti Hari Sastra di Johor sampai dengan Hari Sastra ke XI 26-28 Mei 1995 di Malaka dan dibawah bimbingan Ismail Hussein, beliau menjadi sponsor dalam melaksanakan pertemuan Tamasik-Lingga yang dihadiri oleh Prof. Ismail Hussein, Samad Said, Suratman Markasan, Abdul Latif, UU Hamidy, Hasan Yunus, Soeman HS, Sariamin Ismail dan beberapa sastrawan lainnya. Kemudian, pada bangunan yang digagas oleh Tabrani Rab bersama keluarganya, yaitu Masjid *At- Tabrani Islamic Center* yang berada di Jalan Bakti, Arengka. Masjid yang berdesain Melayu modern ini terinspirasi dari arsitektur Masjid Raya Pekanbaru sebagai simbol sejarah Kota Pekanbaru. Masjid ini tidak hanya menjadi rumah ibadah tetapi kedepannya dapat menjadi pusat kajian Islam di Riau. Kecintaan Tabrani Rab pada Melayu ini tergali dibawah kesadaran dan bersifat kolektif serta generatif. Prof. Ismail Hussein lah yang membangkitkan api dan terbakarlah Tabrani Rab dengan ke Melayuannya. Akhirnya

oleh Majalah Panji Masyarakat (Jakarta), beliau digelari sebagai "Obor Melayu". Kemudian pada tahun 2015, atas kiprah dan aktifnya beliau pada bidang sosial-budaya, beliau meraih penghargaan sebagai penerima Anugerah Sagang Kencana.

### **Peranan Prof. dr. Tabrani Rab dalam Bidang Kesehatan**

Di bidang kesehatan, Prof. dr. Tabrani Rab yang merupakan lulusan kedokteran di Universitas Padjajaran dan Universitas Indonesia kemudian kembali ke Riau, tepatnya di Pekanbaru untuk mulai berkiprah di bidang kesehatan sebagai tenaga medis. Awalnya beliau membuka Poliklinik UNRI dan pernah tercatat sebagai ketua PMI Riau. Tabrani Rab sebagai tenaga medis memberikan pelayanan yang profesional sesuai dengan budaya Islami terhadap para pasiennya. Beliau tidak pernah membuat masyarakat Riau susah untuk berobat ke rumah sakitnya, yaitu Rumah Sakit Prof. dr. Tabrani Rab. Beliau selalu mempermudah pengobatan masyarakat Riau dengan cara memberi pengobatan tanpa biaya atau yang biasa disebut dengan gratis. Hal ini bertujuan untuk mensejahterakan dan memberi rasa aman kepada masyarakat Riau. Akan tetapi, untuk pejabat atau orang Cina beliau menetapkan harga tinggi. Dengan inilah beliau dapat menutupi kekurangan, untuk kemajuan rumah sakit dan mempermudah masyarakat kecil di Riau. Disela-sela Tabrani Rab sebagai dosen dan dokter paru-paru, beliau pun mulai mewujudkan impiannya yaitu mendirikan rumah sakit tepatnya di Jalan Jenderal Sudirman No 410 pada tahun 1979. Peletakkan batu pertama dilakukan oleh Gubernur Arifin Ahmad dan pada tahun 1980 diresmikan oleh Gubernur H.R. Soebrantas. Rumah sakit yang didirikan ini diberi nama Rumah Sakit Yayasan Abdurrahman yang dibina langsung oleh Prof. dr. Tabrani Rab dan Soeman HS. Dimana rumah sakit ini awalnya hanya berbentuk *chest clinic* dan membuka beberapa spesialis saja. Di Pekanbaru belum ada dokter spesialis paru, maka Tabrani Rab melanjutkan pendidikan spesialis paru di Universitas Indonesia, Jakarta. Setelah menyelesaikan pendidikan spesialis paru di Jakarta, Tabrani Rab mulai membenahi kembali rumah sakit ini dengan visi dan misi yang sudah dimiliki, serta mottonya di bidang kesehatan yaitu "*servicing by heart*" (melayani dengan hati). Cara untuk menenangkan diri dari kesibukan, Tabrani Rab menyerahkan pengelolaan rumah sakit (direktur) kepada putri sulungnya, yaitu dr. Diana Hemivivianti Tabrani. Oleh dr. Diana, rumah sakit ini diganti nama menjadi Rumah Sakit Prof. dr. Tabrani Rab.

### **Peranan Prof. Dr. Tabrani Rab dalam Bidang Ekonomi dan Dunia Pers**

#### **1. Bidang Ekonomi**

Prof. dr. Tabrani Rab selain berperan di bidang pendidikan, politik, sosial-budaya dan kesehatan, beliau juga aktif berperan di bidang ekonomi pada tahun 1980. Hadir menjadi peserta (tamu undangan) dalam berbagai pertemuan ekonomi internasional, seperti: Pertemuan *Asia's Role in The Changing World, International Conference* yang dilaksanakan di Taipei-Taiwan pada tahun 1992 dan di Tokyo-Japan pada tahun 1993 serta *The Future-Asean, Vietnam and China* yang dilaksanakan oleh *The Asia Society*, Singapura pada tahun 1994.

## 2. Dunia Pers

Prof. dr. Tabrani Rab selain berperan di bidang pendidikan, politik, sosial-budaya, kesehatan dan ekonomi, beliau juga aktif dan sudah cukup lama ikut berperan dalam dunia pers. Hal ini berawal pada tahun 1968, Tabrani Rab bersama Prof. Drs. Suwardi MS dan Soeman HS mulai menerbitkan koran *Sempana* serta *Genta* pada tahun 1978. Lalu, Dirjen Pers dan Grafika mengeluarkan Surat Izin Terbit untuk surat kabar *Genta* yang diajukan oleh Yayasan Penerbit Masyarakat Sejarawan Indonesia (YP-MSI) pada bulan September 1979. Pengelola awalnya adalah Prof. dr. Tabrani Rab sebagai Pemimpin Umum, Zuhdi BA sebagai Pemimpin Redaksi dan Prof. Drs. Suwardi MS sebagai Pemimpin Perusahaan. Surat Kabar ini dicetak pada Perusahaan Daerah (PD) percetakan Riau di Pekanbaru. Keikutsertaan Tabrani Rab dalam dunia pers diawali dari kegemarannya dalam membaca dan tulis-menulis yang dibimbing langsung oleh Soeman HS, mulai dari menulis tulisan ilmiah, opini, kritik-kritik terhadap pemerintah, ulasan seni sampai menulis puisi yang kemudian semua tulisan tersebut diterbitkan menjadi sebuah buku oleh beliau. Hasil karya tulis dan kritik-kritik terhadap pemerintah itu diberi tajuk atau kolom yang bernama "Tempias" di Harian Surat Kabar Riau Pos yang diterbitkan setiap hari Minggu dan inilah rubrik yang menjadi *trade mark* bagi beliau. Bahkan Tempias tersebut kini sudah dibukukan oleh beliau dengan judul *Menuju Masyarakat Madani: Sejumlah Tempias* (UNRI Press, Pekanbaru, 1999) dan *Tempias: Kilas Balik Kritik Prof. dr. H. Tabrani Rab 1998-2001* (Penerbit Alumni, Bandung, 2002). Selain Tabrani Rab banyak menulis dan mengkritisi pemerintah Riau di kolom Tempias, beliau juga banyak menulis karya-karya lainnya hingga diterbitkan menjadi buku karangan beliau. Kemudian, beliau juga suka menulis karya sastra seperti sajak dan puisi. Salah satunya buku sajak karya beliau, yaitu "Simpang: Kumpulan Sajak" (1988, Yayasan Abdurrah). Buku yang berjumlah 23 halaman ini berisikan tentang sajak-sajak yang ditulis dari hasil pemikiran beliau sendiri. Oleh karena itu, dalam hal tulis-menulis beliau sangat aktif dan produktif dalam segala bidang yang diikutinya.

### **Karya-karya yang Dibuat oleh Prof. dr. Tabrani Rab**

Diantara buku-buku sastra yang Tabrani Rab miliki dan sudah dipublikasikan, yaitu *Malay Ethnicity between the Past and the Future* (publis by Aitken Colombo, 1985), *Fenomena Melayu* (Lembaga Studi Sosial-Budaya Riau, Pekanbaru, 1990), *Menegakkan Eksistensi Kebudayaan Melayu melalui Kesadaran Sejarah* (Dewan Bahasa dan Pustaka, Johor Baharu, Malaysia, 1983), *Sastra Cosmopolite* (Dewan Bahasa dan Pustaka, Penang, Malaysia, 1985), *Bahasa Sastra dan Bahasa Sains* (Dewan Bahasa dan Pustaka, Penang, Malaysia, 1985) serta *Bahasa Melayu Pendekatan Filsafat Wittgenstein* (Persidangan Penterjemahan Rantau *Asia Pasific*, Kuala Lumpur, Malaysia, 1986), *Nilai-nilai Purisme dalam Sastra Kosmopolitan dalam Konteks Patriotisme dan Globalisme* (Hari Sastra, Malaka, 1995), *Sastra Milenia* (Pertemuan Sastrawan Nusantara X, Kayu Tanam, Indonesia, 1999). Kemudian beberapa makalah beliau yang diterbitkan oleh panitia dalam pertemuan Dunia Melayu. Sesuai dengan bidang pendidikan formal yang ditempuhnya, Tabrani Rab menulis buku-buku di bidang kedokteran, seperti *Diagnosis Dini Kanker Paru* (1980), *Kanker Paru di Indonesia* (1980), *Prinsip Gawat Paru* (1982), *Ilmu Penyakit Paru* (1996) dan *Pengobatan Shock*

(1999) yang diterbitkan oleh EGC Jakarta. Selain itu ada pula buku beliau lainnya, yaitu buku Agenda Gawat Darurat Jilid I, II, III (Penerbit Alumni, Bandung, 1988), Sepuluh Keluhan Klinis Pasien Kritis serta Gambaran Elektrokardiogram pada Iskemia dan Infark Jantung (Penerbit Rab Foundation, 2001).

Di bidang politik, Tabrani Rab juga mengeluarkan beberapa buku, seperti 15 jilid buku mengenai Riau Berdaulat. Kemudian buku Berita Seputar "Menuju Riau Merdeka" Volume I, II dan III, Mempertahankan Otonomi Daerah Volume 2 dan 3 (2004), Bahasa Penyelamat Bangsa (1986), Menuju Riau Berdaulat: Pilihan Kongres Rakyat Riau II (1999), Bikameral MPR: Penyelamat Disintegrasi Bangsa (2001), Bersatulah Riau: Penolakan Provinsi Kepri (2002), Nasib Suku Asli di Riau (2002), *Kepri Gate* (2002), Pembangunan dan Kerusakan Alam Riau (2004) yang semuanya diterbitkan oleh Riau Cultural Institute. Terdapat pula buku Menuju Masyarakat Madani: Sejumlah Tempias (UNRI Press, Pekanbaru, 1999) dan Tempias: Kilas Balik Kritik Prof. dr. H. Tabrani Rab 1998-2001 (Penerbit Alumni, Bandung, 2002). Serta banyak lagi buku-buku lainnya hasil karya Tabrani Rab.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Simpulan

Setelah memaparkan panjang lebar mengenai "**Biografi Prof. dr. Tabrani Rab Tahun 1941-2015**" dan sesuai dengan penulisan yang telah ditulis dalam skripsi ini, maka pada bagian akhir terdapat penarikan kesimpulan. Adapun kesimpulan dalam skripsi ini dapat penulis kemukakan sebagai berikut:

1. Prof. dr. Tabrani Rab dilahirkan di Bagansiapi-api pada 30 September 1941 dan memiliki 10 orang bersaudara. Beliau menjalani kehidupan berpindah-pindah dikarenakan ayahnya yang merupakan seorang pejuang dan aktivis. Beliau pertama tinggal di Bagansiapi-api kemudian pindah melalui Bagan Sinembah ke Kota Pinang, Rantau Prapat, Langga Payung, Gunung Tua hingga ke Kisaran. Kemudian pindah ke Kubu, Labuhan Tangga, Parit Satu sampai Sungai Pinang, kemudian kembali lagi tahun 1948 ke Bagansiapi-api karena mengikuti kakaknya untuk menempuh pendidikan di Sekolah Rakyat.
2. Prof. dr. Tabrani Rab banyak berperan di bidang pendidikan. Pernah menjadi dosen Fakultas Perikanan dan Guru Besar di Universitas Riau, kemudian mendirikan sekolah serta universitas, yaitu Universitas Abdurrah.
3. Prof. dr. Tabrani Rab memiliki jiwa kepemimpinan yang tinggi dibuktikan pada saat beliau menjadi ketua di berbagai organisasi semasa kuliah maupun setelah kuliah. Beliau dijuluki oleh masyarakat Riau menjadi Presiden Riau Merdeka dan pernah diangkat sebagai Dewan Pertimbangan Otonomi Daerah (DPOD).
4. Prof. dr. Tabrani Rab yang memiliki basic dokter, mendirikan sebuah rumah sakit yang berada di Jalan Sudirman, Pekanbaru yaitu Rumah Sakit Prof. dr. Tabrani Rab.

5. Prof. dr. Tabrani Rab aktif dalam perhelatan dan seminar-seminar kebudayaan baik dalam negeri maupun luar negeri. Bersama Al- Azhar dan Soeman HS, beliau mendirikan Riau Cultural Institute sebuah penerbit dan percetakan buku.
6. Prof. dr. Tabrani Rab mengkritisi pemerintah sehingga beliau memiliki tulisan yang dikenal dengan Tempias di Harian Riau Pos dan mengagas terbentuknya surat kabar Genta bersama Prof. Drs. Suwardi, MS dan Soeman HS.
7. Prof. dr. Tabrani Rab banyak memiliki karya-karya berupa buku dan makalah yang banyak memberi manfaat bagi pembacanya.

### **Rekomendasi**

Berkaitan dengan penulisan ”**Biografi Prof. dr. Tabrani Rab Tahun 1941-2015**” telah dapat kita nilai perjuangan, jasa serta semangat beliau dalam memajukan dan mensejahterakan rakyat Riau dan melawan ketidakadilan serta kezaliman dari Pemerintah Pusat yang kurang memperhatikan nasib rakyat Riau dengan cara dan akal pikiran agar rakyat Riau mendapatkan kesejahteraan dan keadilan. Untuk itu sampailah penulis kepada saran-saran yang berisi sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada mahasiswa sejarah agar lebih banyak mengetahui tentang seorang tokoh yang banyak berperan di Riau supaya dapat memberikan contoh kepada generasi muda yang lain. Salah satu contohnya yaitu Prof. dr. Tabrani Rab yang banyak mengabdikan dirinya baik di bidang pendidikan, politik, sosial-budaya, kesehatan, ekonomi dan dunia pers.
2. Diharapkan kepada pemerintah agar memberikan pengetahuan tentang peranan Prof. dr. Tabrani Rab.
3. Diharapkan kepada pemerintah agar mengangkat Prof. dr. Tabrani Rab menjadi seorang tokoh penting yang berasal dari Provinsi Riau.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ainia Prihantini. 2015. *Master Bahasa Indonesia: Panduan Tata Bahasa Terlengkap (cetakan pertama)*. B first (PT. Bentang Pustaka): Yogyakarta.
- Isjoni Ishaq. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Pengantar*. Alaf Riau: Pekanbaru.
- Setiawan G. Sasongko. 2012. *Menyelamatkan Sejarah Hidup (Panduan Menulis Biografi, Profil Perusahaan dan Buku Pemikiran)*. Pustaka Wasilah: Klaten.

Tabrani Rab. 2002. *MENUJU RIAU BERDAULAT: Pilihan Kongres Rakyat Riau II* (eds.2). Riau Cultural Institute: Pekanbaru.

Wawancara dengan Bapak Al- Azhar di Pekanbaru tanggal 23 Mei 2019.